

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Bagi masyarakat pasar bukan hanya tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dalam kegiatan ekonomi tetapi lebih dari itu pasar juga sebagai wadah untuk mengintensifkan interaksi yang terjalin antar masyarakat. Para ahli mendiskripsikan sebuah pasar sebagai kumpulan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi atas suatu produk tertentu atau kelompok produk tertentu.

Pertukaran sosial di lingkungan pasar, tidak hanya sebatas pertukaran barang dengan uang, namun terdapat bentuk pertukaran penghargaan yang bersifat timbal balik serta saling ketergantungan. Pedagang pasar bukan sekedar pelaku ekonomi yang mengejar keuntungan saja, melainkan juga sebagai pelaku sosial yang melakukan upaya untuk berkomunikasi dengan pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya (Leksono, 2009).

Kabupaten Bekasi memiliki pasar tadisional tepatnya di Kecamatan Tambun Selatan yaitu Pasar Tambun menjadi pasar percontohan modern dengan menggunakan transaksi melalui *Quick Response Code* atau Qris. Pasar tambun merupakan salah satu dari ke-12 pasar yang telah menerapkan skema

pembayaran digital di Kabupaten Bekasi. Hal ini memudahkan khususnya pedagang dan pembeli dalam melakukan transaksi. Qris ini sudah di pasang di setiap lapak pedagang.¹ Sehingga lebih memudahkannya proses pertukaan sosial antar pedagang dengan pembeli.

Ketergantungan yang terjadi antar pelaku ekonomi yang terlibat dalam Pasar Tambun Kabupaten Bekasi pada umumnya didasarkan pada pola relasi atau hubungan kerja yang terbentuk sudah sejak lama dari waktu ke waktu dengan beragam kepentingannya. Karena hubungan atau relasi sosial tersebut terbentuk dari rasa saling membutuhkan, sehingga muncul semacam ketergantungan di antara mereka. Relasi yang terjalin diantara para aktor tersebut tidak terjadi begitu saja, tetapi didasarkan pada landasan dasar sosial berupa pertukaran (exchange) produk, jasa, ataupun tenaga kerja (Ahimsa Putra, dalam Sumintarsih: 2003).

Pelaku pertukaran sosial di pasar Tambun Kabupaten Bekasi yaitu : pembeli atau konsumen yang membeli barang dan jasa dari pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pribadi mereka, kemudian pedagang juga dikenal sebagai produsen yang menciptakan, menghasilkan, atau menyediakan barang dan jasa untuk dijual di pasar, kemudian distributor yang merupakan perantara antara pedagang dengan pembeli. Mereka membeli barang dengan

¹ Nur Indah Ariyani, Okta Hadi. *Digitalisasi Pasar Tradisional*, Jurnal Analisa Sosiologi. 2014

jumlah besar dan kemudian menjualnya dalam jumlah yang lebih kecil kepada pembeli atau konsumen akhir, selanjutnya kuli panggul sebagai pemberi jasa kepada pembeli maupun pedagang yang membutuhkan jasanya yang kemudian memberikan upah sesuai dengan kesepakatan bersama. Dan terakhir tukang sapu sebagai membersihkan area pasar dan kemudian yang nantinya juga akan diberikan tips atau upah.

Masing-masing aktor yang terlibat dalam pertukaran sosial tersebut memiliki kepentingan dan tujuan tertentu, sehingga terjalinlah relasi sosial di percontohan Pasar Modern Tambun Kabupaten Bekasi dikarenakan adanya sesuatu yang bisa dipertukarkan di dalamnya. Pertukaran (exchange) berupa barang, tenaga, dan jasa menjadi sangat penting dalam sebuah relasi sosial karena melalui motivasi dari para aktor tersebut yang akan mendorong terbentuknya jalinan relasi sosial. Emerson (dalam, Sumintarsih: 2014) mengemukakan bahwa pertukaran sosial berangkat dari ketergantungan antara dua pihak berdasarkan sumber daya yang dimiliki masing-masing aktor.

Teori pertukaran sosial oleh Homans berpendapat bahwa setiap individu bertindak berdasarkan prinsip dasar mencari kepuasan dan menghindari ketidakpuasan. Ketika seseorang melakukan suatu tindakan, maka ia akan mengevaluasi manfaat yang mungkin dia dapatkan dari tindakan itu dan juga biaya atau konsekuensi yang mungkin terjadi. jadi orang akan mencoba untuk

bertindak sedemikian rupa sehingga manfaat yang dia terima lebih besar daripada biaya yang dia tanggung..

ketika Gambaran umum tentang bentuk pertukaran sosial dan proses terjadinya pertukaran sosial dalam persepsi proposisi Gorge C. Homans akan menjadi penting dikaji dalam penelitian ini agar dapat melihat bagaimana relasi sosial antar pelaku ekonomi akan dikaji dengan menggunakan sudut pandang teori pertukaran sosial ini. Serta proses pertukaran antar pelaku ekonomi di percontohan Pasar Modern Tambun Kabupaten Bekasi menghasilkan keuntungan atau malah sebaliknya yaitu kerugian, karena jika hubungan yang terjalin keduanya menghasilkan keuntungan maka akan bertahan lama namun jika sebaliknya tidak akan bertahan lama. Hal ini tentu tidak terlepas dari bagaimana bentuk-bentuk pertukaran sosial antar pelaku di percontohan pasar modern Tambun Kabupaten Bekasi dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pertukaran itu terjadi sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Pertukaran Sosial Antar Pelaku di Percontohan Pasar Modern Tambun Kabupaten Bekasi”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pertukaran sosial antar pelaku di percontohan Pasar Modern Tambun Kabupaten Bekasi dan apa yang dihasilkan?

2. Bagaimana Faktor-faktor terjadinya pertukaran sosial antar pelaku dalam perspektif proposisi George C. Homans? (6 Proposisi)

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami pertukaran sosial antar pelaku di percontohan Pasar Modern Tambun Kabupaten Bekasi serta apa yang dihasilkan dari pertukaran tersebut.
2. Untuk mengetahui dan memahami Faktor-faktor terjadinya pertukaran sosial antar pelaku dalam perspektif proposisi George C. Homans

1.4 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan pada bidang sosiologi
 - b. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan wawasan sekaligus referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.
 - c. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan penemuan ilmiah tentang pertukaran sosial antar pelaku ekonomi di percontohan Pasar Modern Tambun Kabupaten Bekasi.
- **Manfaat Praktis**
 - a. Bagi Universitas Nasional

Penelitian ini dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian yang dilakukan selanjutnya. Hasil penelitian ini untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang Pertukaran sosial dalam masyarakat, khususnya mengenai Pertukaran sosial antar pelaku ekonomi di percontohan Pasar Modern dan Digital Pasar Tambun Bekasi.

c. Bagi Pedagang

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi para pelaku usaha kecil yang berjualan di Pasar Tambun Kabupaten Bekasi dengan mengetahui bagaimana hubungan dijaga keberlangsungannya antar pelaku ekonomi dan apakah hubungan itu akan berakhir